

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Pusdiklat Kominfo



Gambar 2.1 Logo Instansi
(Pusdiklat Kominfo, 2022)

Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan mesin dalam menyebarkan informasi nasional kepada publik dengan mewujudkan transparansi akses informasi dan membangun pengembangan infrastruktur telekomunikasi bagi warga negara yang kini dijabat oleh Johnny Gerard Plate sejak 2019. Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 6 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, Balitbang SDM dibawah pertanggungjawaban kepada Menteri. Salah satu satuan kerja dan unit pelaksanaan teknis badan litbang SDM adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat).

Pusdiklat Kominfo merupakan organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Balitbang SDM) Kemkominfo. Pusdiklat diwujudkan untuk melaksanakan pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan manajerial, teknis dan fungsional sesuai dengan peraturan Menteri. Sebelum menginisiasikan nama Pusdiklat, awal mulanya Pusdiklat Kominfo yaitu dikenal dengan Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Departemen Penerangan RI yang berdiri pada tahun 1976, selang beberapa puluh tahun kemudian tepat pada tahun 2005 resmi berganti menjadi Pusdiklat Pegawai Depkominfo.

Pusdiklat Kominfo bergerak sesuai dengan visi dan misi dari Presiden dan Wakil Presiden, hal itu dikarenakan dalam peraturan dinyatakan bahwa setiap Kementerian atau Lembaga harus selaras dengan perumusan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden. Namun dalam pelaksanaannya, mengacu pada tugas dari Kemenkominfo dimana hanya nomor 1, 2, 3, 5, 8, dan 9 yang akan dilakukan. Terdapat 9 Visi dan misi dari Presiden dan Wakil Presiden yang merupakan tumpuan dari berjalannya ini, berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada warga.
8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan percaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dengan naungan kerja di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang memiliki tugas mewujudkan peningkatan pegawai melalui tiga hal yaitu pendidikan dan pelatihan manajerial, teknis dan fungsional. Dalam melaksanakan tugas yang sudah disebutkan diatas, pusdiklat mempunyai fungsi sebagai berikut: (Pusdiklat Kominfo, 2022)

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan manajerial, teknis dan fungsional.
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan manajerial, teknis, dan fungsional.
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pendidikan dan pelatihan manajerial, teknis dan fungsional.
4. Pelaksanaan administrasi pusat.

Setelah sukses membuat program pelatihan, pusdiklat kominfo meraih berbagai prestasi dari tahun ke tahun, terlampir pada tahun 2019 bahwa program Pengembangan Kompetensi ASN (Aparatur Sipil Negara) bidang Kominfo dengan tingkat kelulusan diklat manajerial sebesar 95%, diklat teknis sebesar

91.5% dan diklat fungsional sebesar 100% ,dan Tingkat Kepuasan Peserta Diklat terhadap pelaksanaan Diklat di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Kominfo sebesar 82.45%.

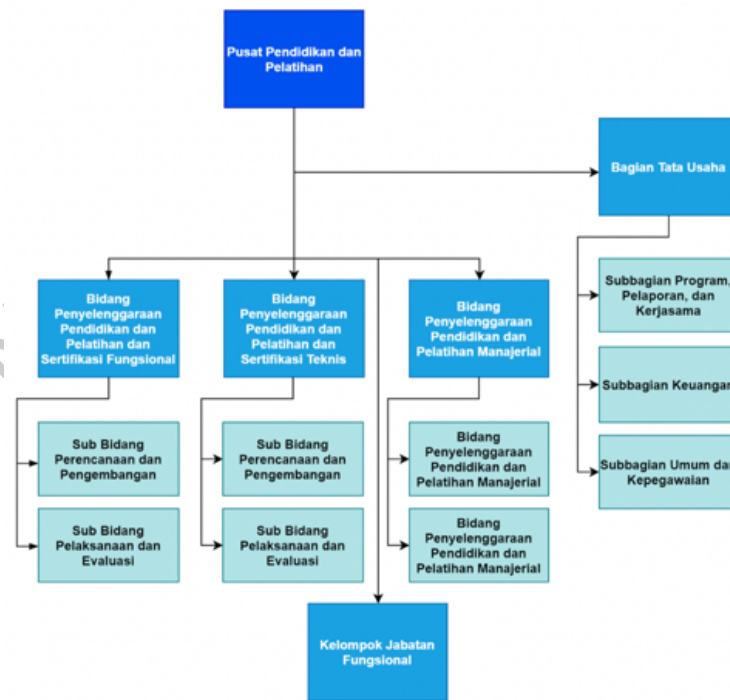
Dalam menyelenggarakan berbagai program kerja yang diinisiasikan oleh Pusdiklat Kominfo tentunya berbagai program ditunjukkan kepada beberapa audiens seperti salah satunya adalah aparatur sipil negara. Selain dengan adanya peraturan tetap yang menekankan bahwa setiap ASN berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan selama minimal 20 jam pelajaran dalam kurun waktu 1 tahun, walaupun sudah diketahui informasinya bagi ASN melalui website ataupun tertuang dalam peraturan setiap instansi namun bagi Pusdiklat Kominfo informasi-informasi seperti itu perlu dikomunikasikan kepada publik agar jangkauannya luas melalui media sosial yaitu Instagram Pusdiklat Kominfo.

2.2.1 Penghargaan Pusdiklat Kominfo

Berikut penghargaan yang pernah diraih:

1. Penghargaan TOP Digital Awards untuk kategori *TOP Leader on Digital Implementation*. (2021)
2. Menggelar Pelatihan berbasis sertifikasi berbasis standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI).
3. Mendukung akselerasi transformasi digital menggelar program Digital Talent Scholarship (DTS) mencapai 20.000 ASN. (2022)
4. TOP Leader on Digital Implementation.
5. Kinerja anggaran terbaik tahun 2021.

2.2 Struktur Instansi Pusdiklat Kominfo



Gambar 2.2 Struktur

Sumber : (Pusdiklat Kominfo, 2022)

Pusdiklat Kominfo merupakan instansi yang bergerak dalam bidang pelatihan dan pendidikan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki beberapa bidang untuk bantu menjalankan instansi dan merealisasikan program kerja.

Berikut merupakan kegiatan umum setiap bidang yang terdapat di Pusdiklat Kominfo (Pusdiklat.Kominfo, 2018):

1. **Bidang Tata Usaha**

Tata usaha merupakan bagian yang bertugas menjalankan penyusunan rencana dan program bagian tata usaha, urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, penyusunan laporan Bagian Tata Usaha dan laporan program pelatihan yang diselenggarakan Pusdiklat Kominfo. Dalam bidang Tata usaha ini, terbagi menjadi 3 sub bidang yang mengurus tugas tersebut

yaitu subbagian program, pelaporan dan kerjasama, subbagian keuangan, dan subbagian umum dan kepegawaian.

2. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dan Sertifikasi Teknis

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dan sertifikasi teknis mempunyai pekerjaan utamanya yaitu melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pengembangan profesi dan sertifikasi bagi para aparatur sipil negara dan masyarakat di bidang komunikasi dan informatika serta pengembangan sistem sertifikasi, akreditasi lembaga pendidikan dan pelatihan teknis bagi aparatur sipil negara dan masyarakat dan mempersiapkan pelaksanaan standarisasi kompetensi.

3. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Manajerial

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan manajerial memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan manajerial dan melaksanakan administrasi pusat.

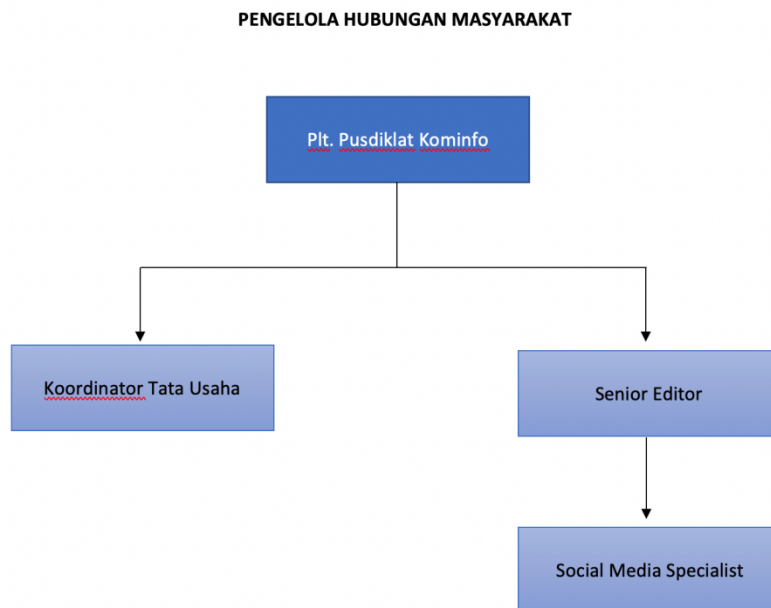
4. Bagian Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dan Sertifikasi Fungsional

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dan Sertifikasi Fungsional mempunyai kewajiban untuk pengembangan kompetensi profesi dan sertifikasi serta akreditasi lembaga pendidikan dan pelatihan bagi aparatur sipil negara di bidang komunikasi dan informatika.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional merupakan kelompok yang melaksanakan tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan dan tugas Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

2.2.1 Struktur Instansi Divisi Pengelola Hubungan Masyarakat



Gambar 2.3 Struktur Divisi Pengelola Humas

Sumber: (Pusdiklat Kominfo, 2022)

Divisi Pengelola Hubungan Masyarakat adalah divisi yang bertanggung jawab dengan seluruh konten dari Instagram Pusdiklat Kominfo. Divisi tersebut yang membuat konten atau mengedit setiap postingan yang akan diunggah bagi khalayak. Selain itu, divisi Pengelola Hubungan Masyarakat juga bertanggung jawab atas berbagai kegiatan publikasi dari Pusdiklat Kominfo. Divisi ini terdiri dari:

1. Plt. Pusdiklat Kominfo adalah kepala Pusdiklat Kominfo yang mengawasi seluruh program kerja dari Pusdiklat Kominfo dan sekaligus memiliki tanggung jawab dalam setiap keputusan atau kebijakan. Salah satunya adalah kepala perlu mengetahui aktivitas dalam social media yang akan disampaikan kepada publik.

2. Koordinator Tata Usaha dalam instansi Pusdiklat Kominfo adalah pemimpin redaksi yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk penerimaan konten yang akan dipublikasi.
3. Senior Editor adalah wakil dari pemimpin redaksi yang bertanggung jawab dan mengawasi segala proses produksi konten yang dibuat oleh *social media specialist*. *Senior Editor* membantu mengoreksi atau revisi seperti penulisan, informasi konten, dan kualitas konten.
4. *Social media specialist* adalah yang bertanggung jawab dalam mengelola media sosial dari Pusdiklat Kominfo yang hanya fokus pada satu platform media yaitu Instagram. Tugas utama seorang *social media specialist* yaitu membuat perencanaan planning, menciptakan konten yang menarik dan sesuai, mengedit konten yang telah direncanakan.

Pada praktik Kerja Profesi, praktikan ditempatkan di divisi pengelolaan media sosial. Adapun posisi praktikan sebagai untuk mengelola media sosial yang dimiliki oleh Pusdiklat Kominfo, dengan nama akun @Diklatkominfo. Sesuai dengan tujuan Pusdiklat Kominfo yang ingin menerapkan keterbukaan informasi agar lebih dekat dengan publiknya maka akun Instagram ini secara aktif menyebarkan informasi seperti kegiatan atau informasi general mengenai pelatihan dan pendidikan.

Selama Kerja Profesi, praktikan diberikan satu orang pendamping kerja atau mentor yaitu bernama Anandhaya Aswindro Purmadi.

2.3 Kegiatan Umum Instansi

Pusdiklat Kominfo merupakan wadah bagi para pegawai Aparatur Sipil Negara agar dapat mengembangkan kemampuannya dengan membuat sistem pelatihan yang dari segi manajerial, teknis dan fungsional. Dalam merealisasikan fungsinya maka membuat berbagai macam program pelatihan yang terbagi menjadi dua kategori yaitu Pelatihan Fungsional dan Pelatihan Struktural serta penyelenggaraan workshop. Biasanya setiap pelatihan yang diadakan oleh Pusdiklat hanya akan berlangsung secara singkat, para peserta perlu melewati proses tahapan sampai akhir. Pelatihan ditujukan kepada para peserta agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta diklat. Kedua pelatihan Fungsional dan Struktural mempunyai pelatihan yang khusus bagi

Aparatur Sipil Negara (ASN) dan umum. Berdasarkan website pusdiklat.kominfo.go.id, berikut pembagian dari pelatihan Fungsional dan Struktural:

Pelatihan Fungsional:

1. Pelatihan Fungsional Pembentukan Pengendalian Frekuensi Kategori Ahli.
2. Pelatihan Pranata Humas Tingkat Keahlian.
3. Pelatihan Pranata Humas Tingkat Keterampilan.

Pelatihan Struktural:

1. Pelatihan CPNS Gol II
2. Pelatihan CPNS Gol III

Dalam kedua pelatihan diatas terbagi lagi menjadi beberapa bagian pelatihan maupun program yang lebih spesifik dikhususkan untuk publik tertentu. Salah satu program kerja dari Pusdiklat Kominfo adalah membuat pelatihan bagi para aparatur sipil negara, calon dan pejabatan fungsional dalam bidang kehumasan untuk meningkatkan kompetensi dan pembentukan bagi mereka calon pejabat fungsional.